

BAB I
RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1 Deskripsi Konsep Bisnis

Indonesia adalah sebuah negara dengan jumlah penduduk yang sangat besar. Tingkat pertumbuhan dan kepadatan penduduk terutama di kota besar meningkat dengan pesat. Hasil proyeksi menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia selama dua puluh lima tahun mendatang terus meningkat yaitu dari 205,1 juta pada tahun 2000 menjadi 273,2 juta pada tahun 2025 (Tabel I).

Tabel I Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi 2000-2025
(Jakarta & Bandung)

Propinsi	2000	2005	2010	2015	2020	2025
1	2	3	4	5	6	7
DKI Jakarta	8,361.0	8,699.6	8,981.2	9,168.5	9,262.6	9,259.9
Jawa Barat	35,724.0	39,066.7	42,555.3	46,073.8	49,512.1	52,740.8

(sumber : www.infopenduduk.wordpress.com, 23 September 2014)

Ditambah dalam sektor transportasi yang sampai sekarang masih menjadi masalah di ibu kota dan kota besar lainnya di Indonesia. Masalah yang dimaksud adalah banyaknya jumlah kendaraan roda empat maupun roda dua yang menimbulkan kemacetan di berbagai daerah.

Data Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia mencatat, jumlah kendaraan yang masih beroperasi di seluruh Indonesia pada 2013 mencapai

104,211 juta unit, naik 11 persen dari tahun sebelumnya (2012) yang cuma 94,299 juta unit. “Dari jumlah itu, populasi terbanyak masih disumbang oleh sepeda motor dengan jumlah 86,253 juta unit di seluruh Indonesia, naik 11 persen dari tahun sebelumnya 77,755 juta unit”. Jumlah terbesar kedua disumbang mobil penumpang dengan 10,54 juta unit, juga naik 11 persen dari tahun sebelumnya 9,524 juta unit. Populasi mobil barang (truk, pick up, dan lainnya) tercatat 5,156 juta unit, naik 9 persen dari 4,723 juta unit. (www.tribunnews.com, 23 September 2014)

Dengan adanya fenomena tersebut munculah ide untuk memanfaatkan peluang yang ada yaitu membangun usaha di bidang jasa transportasi yang akan membantu masyarakat sampai ke tujuannya dengan tepat waktu. Jasa transportasi yang di maksud adalah Taksi motor, memang sudah ada beberapa pesaing yang menjalankan bisnis yang sama, salah satunya adalah Taksi Motor Bandung Raya, yang menawarkan jasa menyewakan motor dan juga jasa mengantar jemput konsumen. Jasa ini juga menyediakan jasa antar-jemput barang atau dokumen. Taksi Motor Bandung Raya menetapkan jam operasional dari jam 06.00am-21.00pm, dan tutup pada hari jum'at. (www.groupon.co.id, 23 september 2014) Dengan banyaknya pesaing yang bergerak di bidang yang sama tidak menjadi hambatan melainkan pacuan bagi para pebisnis dalam menjalankan bisnis ini untuk berinovasi lebih baik lagi, seperti memiliki keunggulan tersendiri di banding pesaing lainnya, yaitu jasa transportasi yang super cepat dan menjamin sampai tepat waktu dengan selamat. Jasa transportasi ini dapat digunakan oleh semua kalangan, baik anak sekolah, ibu rumah tangga, maupun karyawan kantor. Walaupun target utama kita adalah segmen menengah ke bawah tetapi tidak menutup kemungkinan menerima permintaan dari kalangan menengah atas.

Hal lain yang harus diperhatikan dalam menjalankan bisnis ini adalah potensi pasar, melihat minat dan daya beli konsumen terhadap produk atau jasa yang diberikan, minat yang dimaksud adalah kerangka AIDA yaitu *attention, interest, desire, dan action*. Jika semua elemen terpenuhi maka bukan tidak mungkin akan datangnya permintaan dari para konsumen yang ingin menggunakan jasa transportasi Taksi motor. Hal ini sangat penting sebagai ukuran apakah sektor usaha yang akan dijalankan masih menjanjikan keuntungan atau tidak. Untuk itu harus melakukan penelitian pasar, mencari dan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan pasar dan menentukan lokasi usaha yang strategis sesuai dengan produk atau jasa yang akan dijual. (www.miswans.com, 24 September 2014)

Strategi pemasaran adalah tindakan atau cara untuk kegiatan atau usaha pemasaran. Dalam hal menjalankan bisnis jasa ini dapat dilakukan beberapa cara untuk memasarkannya kepada konsumen, seperti membagikan brosur di berbagai tempat, terutama di tempat keramaian seperti mall, sekolah, dan kampus. Juga dengan menggunakan sosial media seperti *facebook, twitter, blackberry messenger* dan juga tidak menutup kemungkinan dengan melakukan promosi yang biasa kita lakukan, yakni mulut ke mulut (*word of mouth*) yang tentunya tidak memerlukan biaya dan cepat menyebarkan informasi.

1.2 Deskripsi Bisnis

A. Nama Bisnis : Goal Taxi

Nama Goal Taxi terinspirasi dari artinya yaitu tujuan, yang selalu ingin dicapai oleh setiap orang dalam menyelesaikan sesuatu dalam kehidupannya. Goal Taxi memiliki slogan yaitu *“Be Fastest, Safe and On*

time” yang memiliki pengertian bahwa pelayanan jasa yang ditawarkan oleh Goal Taxi dapat digunakan oleh setiap orang untuk mengantarkan ke tempat tujuannya, dan peralatan keamanan yang diberikan Goal Taxi akan membuat para konsumen merasa aman dan nyaman selama berkendara.

B. Logo :



Gambar 1 : Logo Goal Taxi

C. Bentuk Kepemilikan : Perseorangan

D. Perizinan :

1. Surat izin Usaha Perdagangan Jasa
2. Izin Tanda Daftar Perusahaan Perseorangan
3. Izin Permohonan Merk

Visi Goal Taxi :

Menjadi Perusahaan Taksi Motor nomor 1 di Bandung pada tahun 2018.

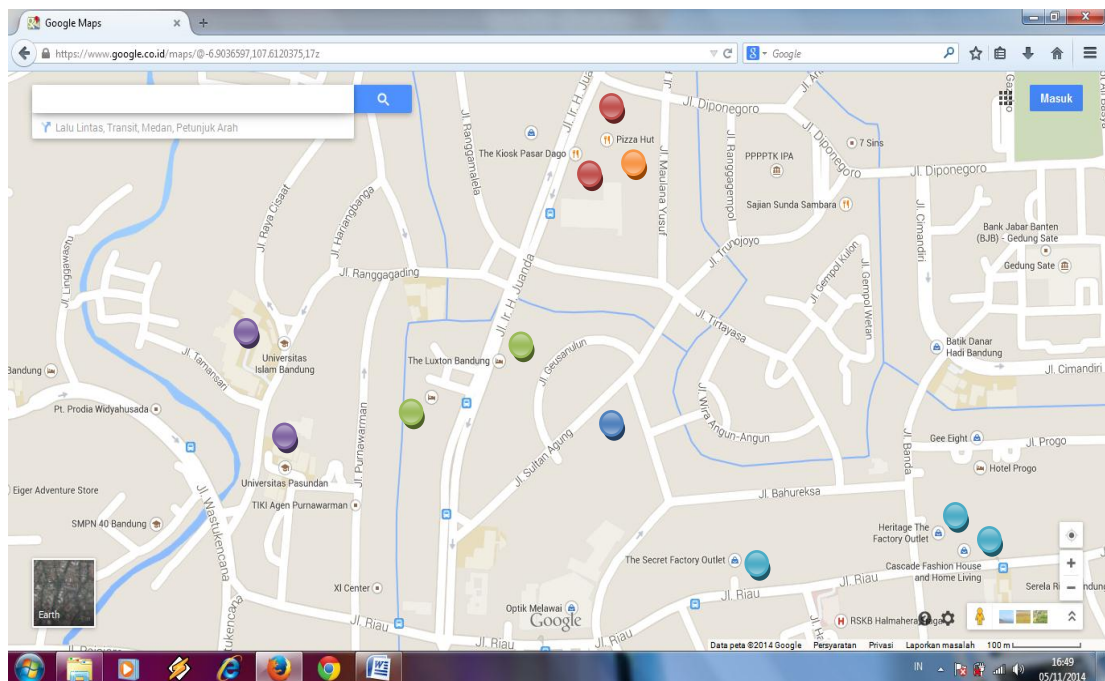
Misi Goal Taxi :

1. Memberikan *service* atau pelayanan yang *excellent* kepada konsumen.

2. Melayani kebutuhan masyarakat dalam hal antar-jemput dengan cepat, aman, dan nyaman.
3. Mengedukasi masyarakat untuk menggunakan Goal Taxi sebagai pengganti mobil taksi agar terhindar dari kemacetan.

Alamat Perusahaan : Superindo Dago, Jalan Ir. H. DJuanda No.40 Bandung.

Memilih lokasi di Superindo Dago karena merupakan lokasi yang strategis dimana masyarakat sekitar banyak yang berkunjung dan berbelanja, juga dekat dengan tempat keramaian lainnya, seperti Factory Outlet, Dukomsel, Angkringan, dan beberapa Sekolah (Santo Aloysius, TK Penabur Internasional, SMP dan SMA Yahya, SMKN 2, dan Madrasah Diniyah Al-Mubarakah) yang merupakan target pasar Goal Taxi. Target pasar utama Goal Taxi adalah di Dago dan sekitarnya.



Gambar 2: Google Maps, Superindo Dago Bandung

Keterangan : Tempat-tempat yang berada di daerah sekitar Goal Taxi atau Superindo Dago Bandung di Jl. Ir. H. Juanda

1. 🟠 Goal Taxi Superindo
2. 🔵 Factory Outlet Heritage
3. 🔵 Cascade Fashion
4. 🔵 The Secret
5. 🔴 Pizza Hut
6. 🔴 The Kiosk
7. 🟢 Hotel Luxton
8. 🟢 Hotel Holiday Inn
9. 🟣 Universitas Islam Bandung
10. 🟣 Universitas Pasundan
11. 🔵 Sekolah Santo Aloysius

Bisa di lihat dari Google Maps di daerah Superindo Dago Bandung, di sekitar Superindo terdapat beberapa tempat seperti perbelanjaan, hotel, universitas, dan sekolah, seperti Factory Outlet Heritage, Cascade Fashion, The Secret, Pizza Hut, The Kiosk, Hotel Luxton, Hotel Holiday Inn, Universitas Islam Bandung, Universitas Pasundan, dan Sekolah Santo Aloysius. Dimana semua tempat tersebut menjadi target utama Goal Taxi untuk mendapatkan konsumen. Maka dari itu Goal Taxi memilih *pool* yang bertempat di Superindo Dago Bandung.

Kelayakan Investasi

Kelayakan investasi menjelaskan mengenai kelayakan suatu bisnis untuk dijadikan investasi, apakah bisnis tersebut layak untuk investasi atau tidak. Untuk mengetahui bahwa bisnis tersebut layak atau tidak untuk dijadikan investasi dapat dilihat dari *Net Present Value* (NPV), *Payback Period* (PP) dan *Profitability Index* (PI) yang sudah diperhitungkan dengan segala perhitungannya.

Berikut hasil perhitungan NPV, PP dan PI dalam bisnis yang bergerak di bidang jasa transportasi, yakni Goal Taxi.

Penilaian Kelayakan Investasi

Perhitungan Menggunakan *Discount Factor* 20%

Tabel II *Net Present Value*

Tahun	<i>Operational Cash Flow</i>	<i>Discount Factor</i>	<i>Present Value</i>
Tahun 1	Rp 260.684.236	0,8333	Rp 217.228.174
Tahun 2	Rp 761.684.236	0,6944	Rp 528.913.533
Tahun 3	Rp 1.199.684.236	0,5787	Rp 694.257.267
Total <i>Present Value</i>			Rp 1.440.398.974
<i>Initial Investment</i>			Rp 265.310.000
NPV			Rp 1.175.088.974

Sumber : Data diolah (2014)

Oleh karena nilai NPV > 0 (Rp1.175.088.974) maka usaha ini layak dijalankan.

Perhitungan *Payback Period***Tabel III Perhitungan *Payback Period***

Tahun	<i>Operational Cash Flow</i>
Tahun 1	Rp 260.684.236
Tahun 2	Rp 761.684.236
Tahun 3	Rp 1.199.684.236

Sumber : Data diolah (2014)

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Rp } 265.310.000}{\text{Rp } 260.684.236} \times 12 \text{ bulan}$$

$$= 12.21$$

$$= 12 \text{ bulan} + (0.21 \times 30 \text{ hari})$$

$$= 12 \text{ bulan } 6 \text{ hari}$$

Perhitungan *Profitability Index (PI)*

$$\text{Profitability Index} = \frac{\text{Total Present Value}}{\text{Initial Investment}}$$

$$\text{Profitability Index} = \frac{\text{Rp. } 1.440.398.974}{\text{Rp } 265.310.000}$$

$$= 5.4$$

Oleh karena nilai profitability index > 1 maka usaha ini layak dijalankan.